

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2009 DAN 2008**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 MARET 2009 DAN 2008**

**A K T I V A**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan	2009	2008		Catatan	2009	2008
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	3	Rp 6,333,086,601	Rp 7,980,325,629	<b>K E W A J I B A N</b>			
<b>PIUTANG USAHA</b>	2e & 4	3,468,875,000	4,882,096,867	Hutang Usaha	10	1,836,298,988	2,311,266,319
<b>PIUTANG LAIN-LAIN</b>		-	248,000	Hutang Lain-lain		490,599,508	545,687,208
<b>P E R S E D I A A N</b>	2f & 5	32,195,625,249	38,236,385,496	Beban Masih Harus Dibayar	11	499,140,008	422,695,408
				Hutang Pajak	2a,12	518,770,091	956,141,540
<b>PAJAK DIBAYAR DI MUKA</b>		43,859,508	-	Uang Muka Penjualan	2k, 13	3,695,772,679	12,756,874,684
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA</b>		79,533,000	70,214,700	Hutang Pembiayaan Konsumen	9	815,485,949	27,097,781
<b>PENYERTAAN SAHAM</b>	2d & 6	34,409,405,977	80,551,476,850	Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan	2p	1,527,351,316	1,182,815,863
<b>TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN</b>	2h & 7	38,108,027,264	38,031,329,464				
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b>	22	442,479,824	354,844,759	Jumlah Kewajiban		<u>9,383,418,539</u>	<u>18,202,578,803</u>
<b>AKTIVA TETAP</b>				<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	2b & 14	<u>8,336,452</u>	<u>8,712,207</u>
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 103.745.064 dan Rp 1.024.172.567 masing - masing per 31 Maret 2009 dan 2008	2g, 2i & 8	1,594,923,119	411,717,523	<b>E K U I T A S</b>			
				Modal Saham, Modal Dasar Rp 520.000.000.000 terbagi atas 1.013.311.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dan 66.722.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 200			
				Ditempatkan dan Disetor - 260.000.000 saham seri A dan 66.722.500 saham seri B	15	143,344,500,000	143,344,500,000
				Tambahan Modal Disetor - Bersih	2j & 16	(1,611,076,661)	(1,611,076,661)
				Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		(156,057,830)	(156,057,830)
				Penyisihan penurunan nilai yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual		(46,142,070,873)	-
				Saldo Laba :			
				Ditentukan Penggunaannya	17	2,300,000,000	2,300,000,000
				Belum Ditentukan Penggunaannya		9,548,765,915	8,429,982,769
				Jumlah Ekuitas - Bersih		<u>107,284,060,551</u>	<u>152,307,348,278</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>Rp 116,675,815,542</u>	<u>Rp 170,518,639,288</u>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>Rp 116,675,815,542</u>	<u>Rp 170,518,639,288</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 MARET 2009 DAN 2008**

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN USAHA	2k & 18	Rp 3,101,229,061	Rp 3,753,985,350
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k & 19	(1,893,899,922)	(2,757,942,989)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1,207,329,139</b>	<b>996,042,361</b>
BEBAN USAHA	2k & 20		
Penjualan		(80,995,410)	(391,068,835)
Umum dan Administrasi		(1,259,665,167)	(937,461,510)
Jumlah Beban Usaha		(1,340,660,577)	(1,328,530,345)
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(133,331,438)</b>	<b>(332,487,984)</b>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Administrasi Penjualan	2k	70,653,151	111,333,269
Pendapatan Bunga		185,910,874	136,502,446
Beban Administrasi Bank		(1,835,000)	(2,357,500)
Beban Bunga Pinjaman		(25,890,817)	(1,372,595)
Lain-lain - Bersih		32,493,752	46,157,609
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		261,331,960	290,263,229
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>128,000,522</b>	<b>(42,224,755)</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n & 22		
Periode Berjalan		(87,476,691)	(61,576,400)
Tanggung jawab		23,588,282	14,581,072
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(63,888,409)	(46,995,328)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN KEPEMILIKAN MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>		<b>64,112,113</b>	<b>(89,220,083)</b>
BAGIAN MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 14	27,547	32,042
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>Rp 64,139,660</b>	<b>Rp (89,188,041)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2o,23&25	<b>Rp 0.20</b>	<b>Rp (0.27)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 MARET 2009 DAN 2008**

	Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Dlsetor - Bersih Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Rp	Penyisihan Penurunan Nilai Yang Belum Direalisasi Atas Efek Yang Tersedia Untuk Dijual Rp	Saldo Laba		Jumlah Rp
						Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	2p,15,16&19	143,344,500,000	(1,611,076,661)	(156,057,830)	-	2,300,000,000	8,519,170,810	152,396,536,319
RUGI BERSIH	2o & 23	-	-	-	-	-	(89,188,041)	(89,188,041)
SALDO PER 31 MARET 2008	2o & 23	<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>-</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>8,429,982,769</u>	<u>152,307,348,278</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	15,16&17	<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>(46,142,070,873)</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>9,484,626,255</u>	<u>107,219,920,891</u>
LABA BERSIH		-	-	-	-	-	64,139,660	64,139,660
SALDO PER 31 MARET 2009		<u>143,344,500,000</u>	<u>(1,611,076,661)</u>	<u>(156,057,830)</u>	<u>(46,142,070,873)</u>	<u>2,300,000,000</u>	<u>9,548,765,915</u>	<u>107,284,060,551</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 MARET 2009 DAN 2008**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	Rp 3,655,182,026	Rp 5,005,822,466
Pembayaran Kas kepada :		
- Pemasok	(1,999,576,481)	65,329,657,799
- Beban-beban	(940,143,371)	(2,043,512,085)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	715,462,174	68,291,968,180
Pengeluaran Penghasilan Operasional Lainnya	(2,178,828,996)	(4,352,535,276)
Penerimaan Bunga	248,564,025	136,502,446
Pembayaran Pajak Penghasilan	200,879,563	288,278,818
<b>Kas Bersih Diperoleh dari ( Digunakan untuk ) Aktivitas Operasi</b>	<b>(1,013,923,234)</b>	<b>64,364,214,168</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan Uang Jaminan	168,000,000	-
Penambahan Aktiva Tetap	1,272,586,597	2,319,602,420
Penambahan Tanah yang Belum Dikembangkan	-	38,489,713,716
Perolehan Saham	-	(80,551,476,850)
Penambahan Uang Muka Pembelian Tanah	-	455,634,792
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>1,440,586,597</b>	<b>(39,286,525,922)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penurunan Hutang Sewa Guna Usaha	(43,037,973)	(153,005,168)
Penurunan Hak Minoritas pada Anak Perusahaan	(98,407)	(37,576,319,022)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(43,136,380)</b>	<b>(37,729,324,190)</b>
<b>KENAIKAN ( PENURUNAN ) BERSIH KAS</b>	<b>383,526,983</b>	<b>(12,651,635,944)</b>
<b>KAS DAN BANK, AWAL</b>	<b>5,949,559,618</b>	<b>20,631,961,573</b>
<b>KAS DAN BANK, AKHIR</b>	<b>Rp 6,333,086,601</b>	<b>Rp 7,980,325,629</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

**PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. dan Anak Perusahaan**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
NERACA KONSOLIDASI 31 MARET 2009 DAN 2008	i
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008	ii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008	iii
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008	iv
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

1. **U M U M**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 22 Mei 1985 berdasarkan Akta Notaris Lieke Liana Dewi Tugali, SH No. 114 yang telah diubah berdasarkan akta notaris yang sama No. 30 tanggal 14 Oktober 1985 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta Pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-31.HT.01.01.Th.86 tanggal 4 Januari 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 42 tanggal 26 Maret 2004 yang antara lain mengenai perubahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut belum mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang real estat dan kontraktor. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bintang Metropol dan Perumahan Mahkota Simprug yang berlokasi di Bekasi dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak bulan Pebruari 1994. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Ribens Autocars, Jalan R.S Fatmawati No.188, Jakarta Selatan.

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 4 Desember 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2786/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 70.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp 500 setiap saham dan 27.500.000 waran yang melekat pada saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 setiap waran. Waran tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 Desember 2000 dan sampai dengan tanggal tersebut, tidak ada pemegangnya yang melaksanakan hak atas waran tersebut. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1997.

Pada tanggal 30 Juni 2000 Perusahaan menerbitkan saham seri A sejumlah 190.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar dan saham seri B sejumlah 66.722.500 lembar dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu yang telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Jakarta, melalui Pengumuman dari BEJ No. PENG-140/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 19 September 2000.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai Anak Perusahaan sebagai berikut :

	Lokasi	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Aktiva		Tahun	Kegiatan Usaha Utama
			31 Maret 2009	31 Maret 2008	Operasi Komersial	
			Rp	Rp		
PT Bhaskara Mita Santosa	Tangerang	99,93	18.116.759.531	18.118.618.112	Dalam Tahap Pengembangan	Pengembangan - Tanah

**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2008, yang dinyatakan dalam akta notaris No. 4 yang dibuat di hadapan SP Henny Singgih S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal yang sama, susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris:  
 Komisaris Utama : Richard Rachmadi Wiriahardja  
 Komisaris : Dra. Maria Florentina Tulolo  
 Komisaris Independen : Toto Ichwan

Direksi:  
 Direktur Utama : Martinus Tulolo  
 Direktur : Rosa Lestari Putri

Pada tanggal 31 Maret 2008 susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris:  
 Komisaris Utama/  
 Komisaris Independen : Ir. Agusman Effendi  
 Komisaris : Dra. Maria Florentina Tulolo  
 Komisaris : Richard Rachmadi Wiriahardja

Direksi:  
 Direktur Utama : Martinus Tulolo  
 Direktur : Rosa Lestari Putri

Jumlah kompensasi yang diterima komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan sekitar Rp 120.000.000 dan Rp 90.273.000 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2007 Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki sebanyak 52 dan 48 karyawan (tidak diaudit).



**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan Real Estat yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Laporan Keuangan disusun dengan metode akrual kecuali Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Neraca Konsolidasi disajikan tanpa dikelompokkan menjadi bagian lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

**c. Akuntansi Penggabungan Badan Usaha**

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laba atau rugi pengalihan aktiva, hutang serta saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian kepemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi diantara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**d. Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Penyertaan dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham kurang dari 20% dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Penyertaan dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai pemilikan saham minimal 20 %, tetapi tidak lebih dari 50 % dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi atas perbedaan antara biaya perolehan penyertaan dan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih (yang sama dengan nilai buku dari perusahaan asosiasi) pada tanggal akuisisi (goodwill), dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aktiva tetap disusutkan sesuai dengan sisa taksiran umur aktiva yang bersangkutan.

Pada saat suatu perusahaan asosiasi (yang pencatatannya dengan metode ekuitas), menjual sahamnya kepada pihak ketiga dengan harga yang berbeda dari nilai bukunya, maka nilai penyertaan bersih Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut akan terpengaruh. Perusahaan mengakui perubahan dalam penyertaan bersih pada perusahaan asosiasi tersebut dengan mengkredit akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

**e. Piutang**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode "identifikasi khusus" (*specific identification*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**g. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Metode	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
B a n g u n a n	Garis Lurus	20	5%
Peralatan Kantor	Garis Lurus	5	20%
Kendaraan Bermotor	Garis Lurus	5	20%

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam usaha tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No.47 tentang "Akuntansi Tanah", yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perijinan, survei lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak yang berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan dalam akun "Tanah yang Belum Dikembangkan", di mana akumulasi biaya tersebut akan diklasifikasikan ke persediaan pada saat pengembangan dimulai.

**i. Penurunan Nilai Aktiva**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi indikasi penurunan nilai atas aktiva pada akhir tahun, sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Apabila indikasi tersebut terjadi, Perusahaan harus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai aktiva dan mengakui penurunan nilai aktiva sebagai rugi pada laporan laba rugi. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

**j. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

**Agio Saham**

Pos ini merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal.

**Biaya Emisi Saham**

Pos ini merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat.

Sejak tanggal 1 Januari 2000, biaya emisi saham disajikan sebagai bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan Real Estat diakui berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44 "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Berdasarkan pernyataan tersebut maka :

- 1) Penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh karena telah memenuhi seluruh kriteria berikut ini :

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- a. Proses penjualan telah selesai;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  - d. Penjual telah mengendalikan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- 2) Penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh karena pada saat pengikatan jual beli, seluruh kriteria berikut ini telah dipenuhi :
- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
  - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan (*cost to cost basis*).

Seluruh penerimaan hasil penjualan rumah dan tanah yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Penjualan". Sedangkan penerimaan administrasi atas penjualan rumah dan tanah dikelompokkan sebagai "Pendapatan Administrasi".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**I. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya Proyek Pengembangan Real Estate**

Biaya aktivitas pengembangan Real Estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat adalah :

1. Biaya pra-perolehan tanah;
2. Biaya perolehan tanah;
3. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
4. Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan Real Estate;
5. Biaya pinjaman.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah :

1. Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
2. Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan sehubungan dengan penjualan unit.

Apabila akumulasi biaya ke proyek pengembangan lebih rendah dari realisasi pendapatan pada masa depan maka selisihnya akan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan penyesuaian secara periodik. Jumlah penyesuaian tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat di alokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek Real Estat.

**m. Segmen Usaha**

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5 tentang "Pelaporan Segmen" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai segmen geografis (sekunder) dimana Perusahaan membagi segmen geografisnya berdasarkan lokasi perumahan.

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang sudah diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal yang dapat berupa aktiva ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

**o. Laba (Rugi) Bersih Per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 326.722.500 saham.

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003("UU No.13"). Sebelum tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

imbangan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial dan mengamortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui selama lima tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004), mengenai "Imbalan Kerja" yang diterapkan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi yang dipakai sebelumnya ke metode yang diwajibkan berdasarkan PSAK ini.

Berdasarkan hasil perhitungan aktuarial, jumlah kewajiban pada saat penerapan pertama kali dengan kewajiban yang telah diakui Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal yang sama, tidak terdapat selisih yang material. Oleh karenanya selisih perubahan prinsip akuntansi tersebut dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja sesuai dengan UU No.13 dihitung berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang akan dijalani para pekerja dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

**q. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi pada nilai yang dilaporkan dalam periode laporan sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, sehingga terdapat kemungkinan hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang telah dilaporkan sebelumnya

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
<b>K a s</b>	Rp 2,975,000	Rp 2,975,000
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Victoria International Tbk.	133.399,362	66,673,460
PT Bank Panin Tbk.	246.651,638	813,289,281
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1.450.060,601	1,097,387,888
<b>Jumlah Bank</b>	<u>1.830,111,601</u>	<u>1,977,350,629</u>
Deposito berjangka - PT Bank Victoria International Tbk.	4.500,000,000	6,000,000,000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><u>Rp 6,333,086,601</u></u>	<u><u>Rp 7,980,325,629</u></u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tipe Rumah Sederhana Sehat	Rp 449,469,734	Rp 766,202,641
Tipe Rumah Sederhana	2,957,615,820	4,086,604,780
Tipe Kavling	61,789,446	29,289,446
<b>Rp</b>	<b><u>3,468,875,000</u></b>	<b><u>4,882,096,867</u></b>

Seluruh piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari 31 hari	Rp 1,142,234,209	Rp 467,683,074
31 - 60 hari	23,774,602	32,110,750
61 - 90 hari	110,196,654	211,921,530
91 - 360 hari	109,839,738	2,569,405,420
lebih dari 361 hari	2,082,829,797	1,600,976,093
<b>J u m l a h</b>	<b><u>Rp 3,468,875,000</u></b>	<b><u>Rp 4,882,096,867</u></b>

Sebagian piutang usaha merupakan piutang angsuran rumah dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
T a n a h	Rp 28,917,051,902	Rp 32,326,139,984
B a n g u n a n	3,278,573,347	4,914,588,449
Bangunan dalam penyelesaian	-	995,657,063
<b>J u m l a h</b>	<b><u>Rp 32,195,625,249</u></b>	<b><u>Rp 38,236,385,496</u></b>

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**6. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian Penyertaan Saham pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

<u>Metode Biaya Perolehan</u>	<u>Biaya Perolehan</u>		<u>Persentase Kepemilikan</u>	
	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
	Rp	Rp	%	%
PT Royal Oak Development Asia Tbk (dahulu PT Roda Panggon Harapan Tbk )	29,099,405,977	53,832,086,382	3.27	3.27
PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (dahulu PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk )	5,310,000,000	26,719,390,468	1.78	8.90
<b>J u m l a h</b>	<b>34,409,405,977</b>	<b>80,551,476,850</b>		

Pada tanggal 15 Januari 2008, PT Royal Oak Development Asia Tbk (dahulu PT Roda Panggon Harapan Tbk ) melakukan pencatatan atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. S-6570/BL/2007 tanggal 28 Desember 2007 atas pengeluaran saham baru sejumlah 12.883.800.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 atau setara dengan \$AS 0,0107 (dengan kurs Rp 9.335 untuk \$AS 1), di mana melekat sejumlah 118.200.000 Waran Seri II.

Pada tanggal 15 Januari 2008, PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (dahulu PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk) melakukan pencatatan atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. S-6571/BL/2007 tanggal 28 Desember 2007 atas pengeluaran saham baru sejumlah 834.960.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 250 di mana melekat sejumlah 58.800.000 Waran Seri I.

Sehingga pemilikan saham Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan tersebut berubah menjadi Pemilikan Saham kurang dari 20% ( lihat catatan 2c ).

Pada pertengahan tahun 2008, PT CKRA menyelenggarakan RUPSLB untuk melakukan PUT II dengan menerbitkan HMETD. Keputusan pelaksanaan PUT II tersebut telah dinyatakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 290 dimana melalui PUT II tersebut telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.045.440.000 saham atau senilai Rp. 1.011.360.000.000. Dengan pelaksanaan PUT II tersebut, kepemilikan Perusahaan atas saham PT CKRA kembali mengalami dilusi menjadi sebesar 1.78%.

**7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN**

Akun ini merupakan tanah untuk dikembangkan pada masa mendatang dan berlokasi di Ciledug, Cipondoh (Tangerang). Bekasi seluas 257.464 M<sup>2</sup> pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.



**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**8. AKTIVA TETAP**

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	Saldo Awal	Perubahan Selama Periode Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<b>2009</b>				
<u>Nilai Tercatat :</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	Rp 34,032,000	Rp -	Rp -	Rp 34,032,000
Bangunan	70,316,667	-	-	70,316,667
Peralatan Kantor	343,717,732	-	-	343,717,732
Kendaraan Bermotor	2,384,252,998	-	-	2,384,252,998
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	171,291,360	-	-	171,291,360
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>3,003,610,757</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,003,610,757</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	43,623,330	879,999	-	44,503,329
Peralatan Kantor	253,447,536	7,245,750	-	260,693,286
Kendaraan Bermotor	890,928,902	87,054,747	-	977,983,649
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	116,942,806	8,564,568	-	125,507,374
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1,304,942,574</b>	<b>Rp 103,745,064</b>	<b>Rp -</b>	<b>1,408,687,638</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 1,698,668,183</b>			<b>Rp 1,594,923,119</b>

	Saldo Awal	Perubahan Selama Periode Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<b>2008</b>				
<u>Nilai Tercatat :</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	Rp 34,032,000	Rp -	Rp -	Rp 34,032,000
Bangunan	70,400,000	-	-	70,400,000
Peralatan Kantor	325,408,732	-	-	325,408,732
Kendaraan Bermotor	834,757,998	-	-	834,757,998
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	171,291,360	-	-	171,291,360
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>1,435,890,090</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,435,890,090</b>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

	Saldo Awal	Perubahan Selama Periode Berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	40,186,667	879,999	-	41,066,666
Peralatan Kantor	225,651,722	7,255,500	-	232,907,222
Kendaraan Bermotor	628,536,246	30,413,331	-	658,949,577
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan Bermotor	82,684,534	8,564,568	-	91,249,102
<hr/>				
Jumlah Akumulasi Penyusutan	977,059,169	Rp 47,113,398	Rp -	1,024,172,567
Nilai Buku	Rp 458,830,921			Rp 411,717,523

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 103.745.064 dan Rp 47.113.398 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Perusahaan tidak mengasuransikan aktiva tetapnya.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap.

**9. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, akun ini seluruhnya merupakan hutang pembiayaan konsumen masing-masing kepada PT Bank Victoria International Tbk dan PT ANJ Finance dalam rangka pembiayaan atas pengadaan kendaraan.

**10. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
PT Mutiara Bunda Mandiri	-	2,162,255,719
PT Sumurung Raya	-	100,162,200
PD. Ulan Jaya	-	34,291,000
PT Mitra Akbar Utama	461,139,000	-
Bakrie	541,436,000	-
Elsindo tehnik	624,072,244	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	209,651,744	14,557,400
<b>J u m l a h</b>	<b>Rp 1,836,298,988</b>	<b>Rp 2,311,266,319</b>

Hutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terutama dari transaksi pembelian bahan bangunan dalam mata uang Rupiah.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Kurang dari 31 hari	-	5,807,400
31 - 90 hari	182,707,981	2,262,417,919
91 -180 hari	1,644,841,007	-
181 -360 hari	-	34,291,000
Lebih dari 361 hari	8,750,000	8,750,000
<b>J u m l a h</b>	<b>Rp 1,836,298,988</b>	<b>Rp 2,311,266,319</b>

**11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
Sewa	Rp 30,000,000	Rp 66,066,800
Lain-lain	469,140,008	356,628,608
<b>J u m l a h</b>	<b>Rp 499,140,008</b>	<b>Rp 422,695,408</b>

**12. HUTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	Rp 20,437,230	Rp 40,324,761
Pasal 23	34,349,724	185,598,724
Pasal 25/29	87,476,691	932,174
Pasal 26	-	2,851,400
Pajak Pertambahan Nilai	376,506,446	726,434,481
<b>J u m l a h</b>	<b>Rp 518,770,091</b>	<b>Rp 956,141,540</b>

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**13. UANG MUKA PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tipe Rumah Sederhana Sehat	Rp 189,769,481	Rp 1,032,067,084
Tipe Rumah Sederhana	3,506,003,198	11,268,332,100
Tipe Kavling	-	456,475,500
<b>J u m l a h</b>	<b><u>Rp 3,695,772,679</u></b>	<b><u>Rp 12,756,874,684</u></b>

**14. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
a Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi		
PT Bhaskara Mutu Sentosa	Rp 8,336,452	Rp 8,712,207
<b>J u m l a h</b>	<b><u>Rp 8,336,452</u></b>	<b><u>Rp 8,712,207</u></b>

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
b Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi		
PT Bhaskara Mutu Sentosa	Rp 27,547	Rp 32,042
<b>J u m l a h</b>	<b><u>Rp 27,547</u></b>	<b><u>Rp 32,042</u></b>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Maret 2009			
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor			
	Saham Seri A (lembar)	Saham Seri B (lembar)	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
Aussie Properties Limited	65,000,000	66,522,500	40.25	45,804,500,000
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	79,000,000	-	24.18	39,500,000,000
Richard Rachmadi Wiriahardja (Komisaris Utama)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Masyarakat (masing-masing pemilikan saham di bawah 5 %)	112,000,000	200,000	34.35	56,040,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>260,000,000</b>	<b>66,722,500</b>	<b>100.00</b>	<b>143,344,500,000</b>

Pemegang Saham	31 Maret 2008			
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor			
	Saham Seri A (lembar)	Saham Seri B (lembar)	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	144,000,000	-	44.07	72,000,000,000
Aussie Properties Limited	-	66,522,500	20.36	13,304,500,000
Richard Rachmadi Wiriahardja (Direktur Utama)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Thomas Wiriahardja (Komisaris)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	2,000,000	-	0.61	1,000,000,000
Masyarakat (masing-masing pemilikan saham di bawah 5 %)	110,000,000	200,000	33.74	55,040,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>260,000,000</b>	<b>66,722,500</b>	<b>100.00</b>	<b>143,344,500,000</b>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan menerapkan perdagangan saham tanpa warkat (*Scriptless Trading*).

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini terdiri dari biaya emisi efek ekuitas.

**17. SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tahun 2002, Perusahaan mengalokasikan dari laba bersih tahun 2001 untuk tujuan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.300.000.000. Pencadangan ini dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**18. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Real Estat :		
Tipe Rumah Sehat Sederhana	Rp 1,125,949,175	Rp 623,272,000
Tipe Rumah Sederhana	1,700,179,886	3,130,713,350
Tipe Kavling	275,100,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,101,229,061</b>	<b>3,753,985,350</b>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>Rp 3,101,229,061</b>	<b>Rp 3,753,985,350</b>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Setiap transaksi penjualan, pada Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada yang bernilai melebihi 10 % dari penjualan bersih konsolidasi.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian dari beban pokok penjualan sebagai berikut :

	2009	2008
Tanah	Rp 725,814,922	Rp 981,735,762
Bangunan	1,168,085,000	1,776,207,227
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1,893,899,922</b>	<b>Rp 2,757,942,989</b>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**20. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Beban Penjualan</b>		
Iklan dan Promosi	13,263,000	12,660,300
Komisi Penjualan	50,046,350	375,398,535
Sumbangan dan Jamuan	17,686,060	3,010,000
Sub Jumlah	<b>Rp 80,995,410</b>	<b>Rp 391,068,835</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, Upah dan Tunjangan	585,332,520	395,890,900
Iuran dan Perijinan	60,988,375	15,000,000
P a j a k	240,823,738	91,848,083
P e n y u s u t a n	103,745,064	47,113,398
Perbaikan dan pemeliharaan	23,214,708	37,959,399
Penyisihan untuk Imbalan Kerja Karyawan	78,627,605	48,603,573
Perjalanan Dinas	25,563,154	11,856,900
Honorarium Pihak Ketiga	10,375,000	96,525,000
Telephone, Facsimile dan Telex	28,657,500	25,741,347
S e w a	30,000,000	15,408,000
Keperluan Kantor	17,322,189	19,567,750
Listrik dan Air	47,276,277	44,335,400
Lain-lain	7,739,037	87,611,760
Sub Jumlah	<b>1,259,665,167</b>	<b>937,461,510</b>
<b>J U M L A H</b>	<b>1,340,660,577</b>	<b>1,328,530,345</b>

**21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akum ini terdiri dari :

	2009	2008
Pendapatan Administrasi Penjualan	Rp 70,653,151	Rp 111,333,269
Pendapatan Bunga	185,910,874	136,502,446
Beban Administrasi Bank	(1,835,000)	(2,357,500)
Beban Bunga Pinjaman	(25,890,817)	(1,372,595)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	32,493,752	46,157,609
<b>J u m l a h</b>	<b>Rp 261,331,960</b>	<b>Rp 290,263,229</b>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**22. MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Periode Berjalan</b>		
Perusahaan	Rp (87,476,691)	Rp (61,576,400)
Jumlah Pajak Tahun Berjalan	<u>(87,476,691)</u>	<u>(61,576,400)</u>
<b>Tanggungan</b>		
Perusahaan	23,588,282	14,581,072
Jumlah Pajak Tanggungan	<u>23,588,282</u>	<u>14,581,072</u>
<b>Bersih</b>	<u>Rp (63,888,409)</u>	<u>Rp (46,995,328)</u>

Periode Berjalan

Taksiran pajak penghasilan dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut :

Taksiran Pajak Penghasilan Final	Rp 87,476,691
Dikurangi : Pajak Penghasilan Final Pasal 25 dibayar dimuka	-
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final	<u>Rp 87,476,691</u>



**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba komersial yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dengan taksiran laba menurut fiskal untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 sebagai berikut :

Laba Komersial Perusahaan dan Anak Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	Rp (42,224,755)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan Setelah Eliminasi	45,774,234
Laba Komersial Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	<u>3,549,479</u>
<b>Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap</b>	
Pajak-pajak	91,848,083
Perbaikan dan Pemeliharaan	37,959,399
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Final	(9,099,316)
Lain-lain	90,726,923
Jumlah Beda Tetap	<u>Rp 211,435,089</u>
<b>Ditambah (Dikurangi) Beda Waktu</b>	
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	48,603,573
Jumlah Beda Waktu	<u>48,603,573</u>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<u><u>Rp 263,588,141</u></u>

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	Rp 263,588,000
Beban Pajak Periode Berjalan	
10% x Rp. 50.000.000	5,000,000
15% x Rp. 50.000.000	7,500,000
30% x Rp. 163.588.000	49,076,400
Jumlah	<u>61,576,400</u>
Uang Muka Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(60,644,226)</u>
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u><u>Rp 932,174</u></u>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak Penghasilan Final - Tahun Berjalan	Rp (87,476,691)	Rp -
Pajak Penghasilan tidak Final - Tahun Berjalan	-	(61,576,400)
Pajak Penghasilan tangguhan ( pengaruh beda temporer pada tarif maksimum 30% )	<u>23,588,282</u>	<u>14,581,072</u>
<b>J u m l a h</b>	<u><u>Rp (63,888,409)</u></u>	<u><u>Rp (46,995,328)</u></u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>		
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	Rp. 442,479,824	354,844,759
<b>J U M L A H</b>	<u><u>Rp 442,479,824</u></u>	<u><u>Rp 354,844,759</u></u>

**23. LABA ( RUGI ) PER SAHAM**

Laba ( Rugi ) bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba ( Rugi ) bersih per saham untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut :

		<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba (Rugi) Bersih	Rp	64,139,660	(89,188,041)
Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Lembar	326,772,500	326,772,500
Laba (Rugi) Bersih per Saham	Rp	0.20	(0.27)

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK. dan ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**24. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi-informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

**a. Penjualan Bersih**

	<u>2009</u>		<u>2008</u>
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp 3,101,229,061	Rp	3,753,985,350
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3,101,229,061</b>	<b>Rp</b>	<b>3,753,985,350</b>

**b. Rugi Usaha**

	<u>2009</u>		<u>2008</u>
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp (94,211,438)	Rp	(287,067,984)
PT Bhaskara Mutu Sentosa	(39,120,000)		(45,420,000)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp (133,331,438)</b>	<b>Rp</b>	<b>(332,487,984)</b>

**c. Jumlah Aktiva**

	<u>2009</u>		<u>2008</u>
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	Rp 111,390,883,280	Rp	165,822,683,779
PT Bhaskara Mutu Sentosa	18,116,759,531		18,118,618,113
Jumlah Sebelum Eliminasi	129,507,642,811		183,941,301,892
Eliminasi	(12,831,827,269)		(13,422,662,604)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>Rp 116,675,815,542</b>	<b>Rp</b>	<b>170,518,639,288</b>

Persentase kepemilikan Perusahaan pada masing-masing Anak Perusahaan di atas dapat dilihat pada Catatan 1c.